

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsds>

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DAN
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
TEMA 4 SUBTEMA 2 KELAS III SD 101764
BANDAR KLIPPA T.A 2023/2024**

**Sri Pebriani Saragih¹, Wildansyah Lubis²,
Nurmayani³, Erlinda Simanungkalit⁴,
Try Wahyu Purnomo⁵**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan**

Surel: saragihfebri354@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is the low learning outcomes of class III students at SD Negeri 101764 Bandar Klippa T.A 2023/2024. This study aims to determine the effect of student learning outcomes with the use of learning model Make A Match dan Talking Stick on Theme 4 Sub-theme 2 Obligations and Rights. Class III SD Negeri 101764 Bandar Klippa Academic Year 2023/2024. Location The research was conducted at SD Negeri 101764 Bandar Klippa, which consisted of 2 classes, namely: Class IIIA (Experimental Class 1) and Class IIIB (Experimental Class 2). Class IIIA with a total of 20 students and class IIIB with a total of 21 students. The sample collection technique with Total Sampling is the selection of a sample where the entire population is selected as a sample. This type of research is a quasi-experimental research design with Non Equivalent Multiple Group Design and quantitative data. The data collection tool used to determine student learning outcomes is an objective test with a total of 20 questions that have been tested for validation and reliability. From the data analysis with a sample of 20 students in experimental class 1 and 21 students in experimental class 2, it was obtained that the average of experimental class 1 was at Pre-Test 49,5 and Post-Test 81 while in experimental class 2 at Pre-Test 51,9 and Post-Test 78,57. At a significant level Both classes are normally distributed because is (experimental class 1) and (experimental class 2). Homogeneity test in the Post-Test experimental class 1 and experimental class 2 with, namely The t-test was carried out at the significant level that is The writer concludes that there is a significant effect of Make A Match and Talking Stick learning model on theme 4 Sub-theme 2 Obligations and Rights. Class III SD Negeri 101764 Bandar Klippa Academic Year 2023/2024.

Keywords: *Learning Outcomes, Make A Match Learning Model and Talking Stick*

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas III yang rendah di SD Negeri 101764 Bandar Klippa T.A 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran *Make A Match* dan *Talking Stick* pada tema 4 subtema 2 Kewajiban dan Hak kelas III SD Negeri 101764 Bandar Klippa T.A 2023/2024. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIIA (kelas eksperimen I) dan kelas IIIB (kelas eksperimen II). Kelas III A dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa dan kelas III B dengan jumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan sampel dengan total sampling yaitu pemilihan sampel dimana seluruh populasi dipilih sebagai sampel. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian *Non-Equivalent Multiple Group Design* dan data kuantitatif. Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes objektif dengan jumlah 20 soal yang telah diuji Validasi dan Reabilitasnya. Dari analisis data dengan sampel 20 siswa pada kelas eksperimen I pada Pre-Test 49,5 dan Post-Test 81 sedangkan pada kelas eksperimen II pada Pre-Test 51,9 dan Post-Test 78,57. Pada taraf signifikan Kedua kelas uji Post-Test berdistribusi normal karena yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Uji homogenitas pada Post-Test kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dengan yaitu Dilakukan uji t pada taraf nyata bahwa yaitu Penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Make A Match* dan *Talking Stick* pada tema 4 subtema 2 Kewajiban dan Hak kelas III SD Negeri 101764 Bandar Klippa T.A 2023/2024.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Make A Match* dan *Talking Stick*

Copyright (c) 2024 Sri Pebriani Saragih¹, Wildansyah Lubis²

✉ Corresponding author:

Email : saragihfebri354@gmail.com

HP : 082276490984

Received 25 Juni 2024, Accepted 01 Juli 2024, Published 30 September 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu hal yang sangat penting dalam mendukung kemajuan suatu negara, termasuk Indonesia. Pendidikan yaitu hal yang hakiki bagi kehidupan setiap manusia karena dengan bimbingan, manusia dapat menetapkan dan merubah kehidupan yang dijalaninya. Pendidikan akan membentuk manusia yang mempunyai kecerdasan dan hati nurani yang diperlukan untuk mengerti dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya. Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga setiap orang yang terlibat dalam pendidikan diharapkan dapat berpartisipasi secara optimal demi meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan proses yang sadar akan tujuan. Tujuan ini dipahami dengan upaya memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah mengikutipengetahuan menuntut ilmu. Menuntut ilmu dapat diperoleh seseorang dimanapun, misalnya di sekolah. Proses pengajaran, dimana guru sebagai pendidik dan murid sebagai subjek pembelajaran, diwajibkan memiliki profil kelayakan tertentu baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap dan nilai serta ciri-ciri pribadi, sehingga tahap tersebut boleh berjalan secara efektif maupun efisien, sehingga dapat dijelaskan bahwa pembelajaran selalu berupa perubahan perilaku atau penampilan, dengan rangkaian aktivitas.

Belajar adalah proses dalam mendukung siswa dalam menuntut ilmu menjadi efektif agar dapat mengalami perubahan yang positif. Penyelenggaraan pembelajaran meliputi pemberian ilmu dan

wawasan yang dilakukan pendidik kepada peserta didik. Melalui serangkaian tindakan yang dirancang untuk mendukung lingkungan belajar yang dapat mengembangkan potensi seseorang baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga seseorang mengalami perubahan yang positif. Pemilihan model dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Model yang digunakan harus tepat pada sasaran dan materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti di kelas III SD Negeri 101764 Bandar Klippa terdapat kendala yang tampak dikalangan siswa yaitu rendahnya hasil belajar murid yang didapat dari beberapa murid yang mendapat hasil dibawah batas ketuntasan minimal (KKM), hal ini dapat didukung dengan data yang diperoleh dari guru kelas IIIA dan kelas IIIB SD Negeri 101764 Bandar Klippa. Dari data yang sudah peneliti peroleh, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan pengetahuan siswa pada kelas IIIA dan IIIB terhadap pembelajaran masih rendah. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang akan dijelaskan dibawah ini:

Hasil observasi peneliti terhadap proses pembelajaran menjabarkan bahwasanya aktivitas pembelajaran siswa masihlah rendah, dapat ditandai dengan kurangnya minat belajar siswa, terkesan bosan saat menjalani proses belajar tematik di kelas, kurangnya konsentrasi dan perhatian siswa dikarenakan model pembelajaran yang dipakai pendidik kurang bervariasi. Ketika melakukan wawancara pendidik juga menerangkan bahwasanya

pada saat proses pengajaran pendidik selalu memilih untuk memakai model pengajaran konvensional yang tidak merangsang siswa dalam mengemukakan pendapatnya saat di dalam kelas, baik guru pada murid, murid dengan guru ataupun murid dengan murid. Namun guru lebih sering menggunakan model ceramah saat menyalurkan topik pelajaran sebagai dalih supaya seluruh topik pelajaran boleh tersalurkan. Hal ini dapat membuat siswa menjadi bosan ketika pengajaran berlangsung.

Berdasarkan kenyataan diatas maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran. Peneliti memilih 2 model pengajaran yang berbeda yaitu *Make A Match* dan *Talking Stick*. Dimana model *Make A Match* yaitu bentuk pengajaran dengan bantuan kartu bergambar. Model pembelajaran ini bisa mengefektifkan murid dalam mendapatkan sendiri balasan atas pertanyaan yang diajukan siswa lainnya. Jenis pengajaran ini pula dapat memajukan pengetahuan murid terhadap materi yang dipelajari sehingga dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik. Sedangkan model *Talking Stick* yaitu bentuk yang memakai tongkat dan memotivasi peserta didik lebih percaya diri mengajukan pendapat. Jenis pengajaran ini diharapkan bisa mendukung pendidik menyelesaikan permasalahan pengajaran di kelas, maka dari itu diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terkesan melakukan penelitian dengan topik "Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* dan Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 2 Kelas III SD Negeri 101764 Bandar Klippa TA 2023/2024".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Desain penelitian ini menggunakan tipe *Non-Equivalent Multiple group design*. Desain dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian anatara lain, kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I yaitu kelas yang diberikan treatment atau tindakan penerapan model pembelajaran *Make A Match*. kelas eksperimen II yakni kelas yang diberikan treatment atau tindakan Penerapan model pembelajaran *Talking Stick*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101764 Bandar Klippa Kec.Percut Sei Tuan, Sumatera Utara.

Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian yaitu selama dua bulan, yaitu mulai dari pretest untuk melihat kemampuan awal peserta didik, pelaksanaan pengajaran, kemudian di lakukan posttest melihat kemampuan akhir peserta didik, analisis data hingga penulisan hasil penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data (Sugiyono 2017, h.3). Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas III yang berjumlah 41 orang peserta didik. yang terdiri dari kelas III-A dengan jumlah 20 orang peserta didik, kelas III-B dengan jumlah 21 orang peserta didik. Apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut (Suharsimi, 2013, h. 95).

Berdasarkan teori di atas dengan jumlah populasi sebanyak 41 siswa untuk

dijadikan sampel penelitian. Kelas III-A yang berjumlah 20 siswa dan kelas III-B yang berjumlah 21 siswa. Maka sampel yang akan diteliti nantinya ada dua kelas yakni kelas III-A dan III-B. Kelas III A atau kelas Eksperimen I akan diberikan tindakan model pembelajaran *Make A Match* dan kelas III-B atau kelas Eksperimen II diberikan tindakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X): pengaruh model pembelajaran *Make A Match* dan *Talking Stick* dan Variabel terikat (Y): hasil belajar siswa. Teknik Pengumpulan Data menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara, hingga tes atau pengujian. Instrument pada penelitian ini menggunakan soal pretest dan posttest berupa soal pilihan berganda berjumlah 20 soal. Untuk menguji test yang baik diperlakukan langkah-langkah dalam penyusunan data yaitu menggunakan Uji Validitas tes dan Uji Reabilitas tes, tingkat kesukaran soal dan daya beda tes. sedangkan untuk menganalisis data menggunakan 3 uji yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 101764 Bandar Klippa yang bertujuan untuk menemukan pengaruh model pembelajaran *Make A Match* dan *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 Subtema 2 dilihat dari skor yang diperoleh melalui instrumen tes yang dilakukan murid sebelum dan sesudah. setelah diberikan tindakan pengaruh model pembelajaran *Make A Match* dan *Talking Stick*. penelitian

ini melibatkan dua kelas yang akan diberikan tindakan berbeda yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen 2.

Uji coba pada kelas lain merupakan hal yang diadakan terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan yaitu kelas IV SD Negeri 101764 Bandar Klippa. Sesudah data yang diperlukan diperoleh, peneliti selanjutnya melakukan pengujian tes yaitu validitas, reliabilitas, daya pembeda tes, dan tingkat kesukaran tes. Tes yang telah dilaksanakan memperoleh data hasil tes dari 30 soal, terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang dinyatakan tidak valid. Pengujian reliabilitas tes menyatakan bahwa tes tersebut reliabel dan bisa dipakai menjadi teknik pengumpulan data penelitian. Setelah dilakukan uji reliabilitas, selanjutnya dilakukan pengujian tingkat kesukaran tes. Tes tersebut meliputi 3 soal mudah, 15 soal sedang, dan 2 soal sulit. Berdasarkan daya pembeda tes diketahui bahwa dari 20 soal yang valid, 7 soal berkategori mempunyai daya pembeda cukup, 13 soal berkategori mempunyai daya pembeda baik.

Sebelum menerapkan model pembelajaran, dibagikan tes kemampuan awal (*Pre-Test*) untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan di setiap kelas. Setelah diberikan *pre test* setiap kelas diberi tindakan yang berbeda, kelas eksperimen I diberikan perlakuan dengan memakai model pembelajaran *Make A Match* dan kelas eksperimen II diberi tindakan dengan memakai model pembelajaran *Talking Stick*. Sesudah pelaksanaan selesai, kedua kelas dibagikan tes kemampuan akhir (*Post-Test*) dengan soal yang sama pada *Pre-Test* sehingga diperoleh data yaitu Kemampuan

Post-Test pada kelas eksperimen I yaitu 81 dengan standar deviasi sebesar 6,99 pada kelas eksperimen II yaitu 78,57 dengan standar deviasi 6,01. Berikut ini rekapitulasi data hasil belajar siswa yang telah mencapai ketuntasan dapat diperhatikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Perolehan Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen I

No	Nilai	Data			
		<i>Pre-Test</i> (F)	Rata-Rata	<i>Post-Test</i> (F)	Rata-Rata
1	81-100	0	49,5	10	81
2	61-80	3		10	
3	41-60	10		0	
4	21-40	7		0	
5	< 20	0		0	

Tabel 2. Rekapitulasi Perolehan Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen II

No	Nilai	Data			
		<i>Pre-Test</i> (F)	Rata-Rata	<i>Post-Test</i> (F)	Rata-Rata
1	81-100	0	51,9	6	78,57
2	61-80	3		15	
3	41-60	14		0	
4	21-40	4		0	
5	< 20	0		0	

Pada kelas eksperimen I nilai rata-rata adalah *Pre-Test* 49,5 dan *Post-Test* 81. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen 1 meningkat karena pada *Pre-Test* belum dilaksanakan dengan tindakan penerapan model, tetapi setelah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, didapat pengaruh nilai rata-rata pada *Post-Test*

kelas eksperimen 1. Rata-rata pada kelas eksperimen 2 *Pre-Test* sebesar 51,9 dan *Post-Test* 78,57 dan rata-rata kelas eksperimen 2 meningkat karena pada *Pre-Test* belum ada perlakuan dan *Post-Test* setelah perlakuan dengan model pembelajaran *Talking Stick* juga terdapat pengaruh dengan meningkatnya nilai rata-rata pada *Post-Test* kelas eksperimen 2

Berdasarkan hasil uji normalitas didapat hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,140 < 0,192$ pada kelas eksperimen 1 dan pada kelas percobaan 2 hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,107 < 0,188$. Berdasarkan temuan tersebut, diberi kesimpulan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Dari data tersebut diuji homogenitasnya, semua data mempunyai data yang homogen sesuai perhitungan yang dilakukan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,252 < 2,155$ pada pre-test kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2. Sedangkan pada post-test kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,022 < 2,155$. Selanjutnya diadakan uji hipotesis dengan memakai uji t dengan taraf signifikan untuk melihat pengaruh kedua model pembelajaran terhadap hasil belajar pada kedua kelas. Dalam mengambil hasil uji t pada desain penelitian yang sama yaitu *Non Equivalent Multiple Group Design* (menggunakan kelas eksperimen 1 dan 2) dengan melakukan uji t yaitu:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%, dan nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi dan nilai probabilitas

5%. (sig) < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jadi hasil uji hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan uji t pada taraf $\alpha = 0,05$ itu adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,336 > 1,618$ Karena itu H_a dapat diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* dan *Talking Stick* terhadap hasil belajar pada Tema 4 Subtema 2 kelas III SD Negeri 101764 Bandar Klippa.

SIMPULAN

Merujuk dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disampaikan, Jadi kesimpulan penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dan *Talking Stick* pada Tema 4 Subtema 2 kelas III. Keadaan ini diketahui dari hasil perkiraan uji t didapat t_{hitung} sebesar 2.336 dengan t_{tabel} 1.168 atau $2,336 > 1,168$. Artinya (H_a) diterima atau adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dan *Talking Stick* terhadap hasil belajar pada Tema 4 Subtema 2 kelas III SD Negeri 101764 Bandar Klippa TA 2023/2024

DAFTAR RUJUKAN

Indrianti, I. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pkn Peserta Didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Malang

Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja.

Rosdakarya
Manurung, S.H.W. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V MIS Islamiyah Terusan ULU Tahun Ajaran 2019/2020*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Priansa, D.J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Rakasiwi, S.G. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV MI Mathla'ul Anwar Bandar Lampung*. Bandar Lampung : UIN Raden Intan Malang

Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendidikan Dan Jenis*. Jakarta: Kencana

Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sulistyarini, N. (2016). *Pengaruh Model Make A Match Pada Pembelajaran IPA Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus III Jumapolo Kabupaten Karanganyar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup

Tarmizi. (2015). *Model pembelajaran Make A Match*. Bandung: Yrama Widya